

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan lalat rumah di lingkungan sangat tidak diinginkan dan dapat menimbulkan dampak negatif karena dapat menimbulkan gangguan estetika, rasa takut (entomophobia), memberi kesan kotor, juga dapat bertindak sebagai vektor penyakit serta dapat menimbulkan kerugian ekonomi (Santhi, 2001).

Lalat rumah termasuk dalam kelompok serangga yang berasal dari *family Muscidae*, subordo *Cyclorrapha* dan ordo *Diptera*. Peranan lalat dalam menyebarkan penyakit adalah sebagai vektor mekanik dan vektor biologis. Sebagai vektor mekanis lalat membawa bibit-bibit penyakit melalui anggota tubuhnya. Tubuh lalat mempunyai banyak bulu-bulu terutama pada kakinya. Bulu-bulu yang terdapat pada kaki mengandung semacam cairan perekat sehingga benda-benda yang kecil mudah melekat (Dinata,2006).

Lalat rumah merupakan serangga yang menyukai kondisi lingkungan yang kotor dan berbau karena juga merupakan tempat yang baik bagi pertumbuhan dan perkembangannya. Dengan demikian, selain sebagai pengganggu, spesies ini dapat dikategorikan sebagai vector atau pembawa penyakit yang berbahaya bagi manusia. Lalat rumah merupakan speies yang berperan dalam masalah kesehatan masyarakat. Penyakit-penyakit yang ditularkan oleh lalat rumah adalah penyakit-penyakit yang berhubungan dengan saluran pencernaan misalnya, tifus abdominalis, kolera, diare, disentri dan lain-lain. Di samping penyakit perut, lalat juga dapat

menularkan penyakit lain seperti scarlatina, difteri, dan penyakit gatal-gatal pada kulit (Maryantuty, 2007).

Pengendalian lalat rumah memegang peranan penting dalam upaya perbaikan sanitasi lingkungan. Pengendalian yang sering digunakan dengan menggunakan insektisida dan membersihkan lingkungan (Soeharsono, 2002). Namun, 99% bahan insektisida yang disemprotkan memiliki efek merusak ekosistem dan kesehatan masyarakat. Diperlukan perkembangan dengan menggunakan alternative lain dalam pemanfaatan bahan alami yang lebih murah, aman, dan ramah lingkungan (Baskaro A. dkk.,2006).

Seiring dengan kesadaran masyarakat akan bahayanya bahan kimia, mereka semakin selektif dalam memilih anti serangga/insektisida yang akan digunakan. Mereka memilih anti serangga/insektisida yang aman, elektif, murah dan ramah lingkungan (Agrina,2005). Salah satu caranya adalah memanfaatkan daun *rosemary* (*Rosmarinus officinalis*). Daun *rosemary* digunakan secara luas di seluruh dunia sebagai bahan bumbu masak dan sebagai aromaterapi (Al-Sereitia, 1999).

Daun *rosemary* mengandung senyawa alami yang bisa bermanfaat sebagai insektisida untuk lalat rumah. Senyawa tersebut antara lain *linalool*, *borneol*, dan *camphor*. Diantara senyawa ini, *linalool* mempunyai komposisi yang terbanyak dalam ekstrak daun *rosemary* menurut penelitian yang telah dilakukan iaitu 17.1%. Senyawa ini dalam beberapa penelitian memberikan efek insektisida terhadap beberapa jenis lalat. (Derrida, 2006).

Dalam penelitian ini, penyusun ingin menggunakan proses ekstraksi dibanding proses lain karena bahan zat aktif kimia dapat diperoleh dengan banyak

menggunakan proses ekstraksi dibanding dekok yang tidak dapat mengeluarkan zat kimia. Selain itu, penyusun juga ingin menggunakan metode semprotan karena dapat membunuh lalat secara kontak langsung (Santhi, 2001). Hal ini menyebabkan penyusun tertarik untuk menggunakan daun *rosemary* sebagai bahan penelitian. Pada penelitian tugas akhir ini penyusun ingin membuktikan apakah ekstrak daun *rosemary* juga memberikan efek sebagai insektisida lalat *Musca domestica*. Selain itu, penyusun juga ingin mengetahui berapa konsentrasi ekstrak daun *rosemary* yang efektif digunakan sebagai insektisida, serta mengetahui hubungan lamanya waktu perlakuan dengan potensi ekstrak daun *rosemary* sebagai insektisida.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

“Apakah ekstrak daun *rosemary* (*Rosmarinus officinalis*) mempunyai potensi sebagai insektisida terhadap lalat *Musca domestica*?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Untuk membuktikan potensi ekstrak daun *rosemary* (*Rosmarinus officinalis*) sebagai insektisida terhadap lalat *Musca domestica*.

Tujuan khusus

1. Untuk mengetahui hubungan di antara konsentrasi dan potensi daun *rosemary* sebagai insektisida terhadap lalat *Musca domestica*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Dapat menurunkan populasi lalat di kediaman sehingga dapat menurunkan kadar infeksi sekunder yang diperantarai lalat *Musca domestica*.
2. Dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian yang lebih lanjut tentang bahan alamiah.
3. Memperkaya informasi dan ilmu kepada masyarakat tentang manfaat ekstrak daun *rosemary* sebagai insektisida terhadap lalat *Musca domestica*.

